

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM BMT BISMILLAH**

#### **2.1 Sejarah Berdirinya BMT Bismillah**

Pesatnya pertumbuhan ekonomi di wilayah Kabupaten Kendal yang merupakan daerah pertanian dan industri kecil membuat semakin meningkatnya taraf hidup penduduk kota Kendal. Namun pada kenyataannya masih banyak kaum muslimin yang belum memperoleh berkah dari pertumbuhan ekonomi tersebut.

Pemerataan ekonomi yang selama ini ditunggu belum kunjung tiba, akibat dari sistem yang tidak berjalan sebagai mana mestinya. Situasi ini membuat masyarakat dan para pengusaha kecil kesulitan dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Para pengusaha kecil dalam pengembangan potensinya banyak terbentur permasalahan yang rumit, diantaranya kekurangan modal, serta lemahnya manajemen. Sudah saatnya diperlukan suatu bentuk pembiayaan yang menyalurkan dana dari yang mampu kepada yang membutuhkan dengan cara saling menguntungkan yaitu bentuk pembiayaan tanpa riba dan berlandaskan sistem syariah.

Sejak ditetapkannya UU no 7 tahun 1992 tentang perbankan bagi hasil, telah memberikan peluang untuk berdirinya lembaga-lembaga keuangan syariah berdasarkan sistem bagi hasil. Kondisi tersebut telah dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh umat islam dengan didirikannya perbankan islam yang diberi nama Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada bulan mei 1992, kemudian banyak didirikan Bank Perkreditan Rakyat syari'ah (BPRS) dan disusul dengan kehadiran asuransi berdasarkan Syari'ah Islam atau *Takaful* serta menjamurnya *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT).

Lembaga-lembaga keuangan syari'ah seperti BMI, BPRS, dan Takaful lebih banyak diminati oleh umat islam yang ekonominya tinggi sedangkan umat islam yang ekonominya lemah dan kekurangan modal lebih banyak memilih BMT karena lembaga keuangan yang menjadi salah satu alternatif yang paling menarik pelayanannya yang tidak terlalu birokrasi dan lebih fleksibel.

BMT Bismillah didirikan atas dasar kondisi masyarakat yang cenderung kurang mampu dalam keuangan karena kesenjangan dan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang nilai-nilai islam. Tepatnya berdiri pada 4 Februari 1996 dengan pendiri berjumlah 20 orang sedangkan secara hukum BMT Bismillah berdiri sejak tahun 1997 sesuai dengan badan hukum: 13149/BH/KWKII/VII/97. Tahun 2007 BMT Bismillah melakukan merger dengan BMT Ngudi Raharjo guna

meningkatkan kualitas dan pelayanan kepada masyarakat sehingga peran BMT di wilayah Kendal khususnya Desa Sukorejo lebih terfokus dan berjalan dengan baik.<sup>11</sup>

BMT Bismillah mempunyai dua tempat pelayanan kepada nasabah supaya nasabah tidak kesulitan dalam memperoleh pelayanan, yaitu di Jl.Bunderan No.1 Sukorejo Kendal dan Jl. Lingkar pasar Blok C, Sukorejo Kendal.

Sampai dengan 2008, BMT Bismillah telah menghimpun lebih dari 11.000 orang anggota yang merupakan anggota penabung. BMT Bismillah selalu berusaha meningkatkan pelayannya kepada masyarakat baik berupa layanan penghimpunan dan dari anggota penabung maupun penyaluran dana kepada para pengusaha ekonomi lemah dan masyarakat biasa. Total nasabah pembiayaan yang sudah dibiayai oleh BMT Bismillah sejak tahun 1996 hingga 31 Mei 2008 mencapai lebih dari 6.000 nasabah. Dari 6.000 nasabah tersebut pada umumnya yang terbiayai adalah pedagang. Hal ini mengingat bahwa perputaran modal bagi pedagang sangat cepat dan mayoritas ekonomi lemah.<sup>12</sup>

Sampai tahun 2012 BMT Bismillah telah beroperasi melayani 4 kantor yaitu:

---

<sup>11</sup> *Company profile* BMT Bismillah

<sup>12</sup> Wawancara dengan Bpk.Widi Mulyanta, Manager Utama BMT Bismillah pada tanggal 22 Februari 2013

- a. Jl. Raya Sapen No 10 Sukorejo – Kendal Tlp. 0294 45239. Didirikan pada tahun 1996.
- b. Kantor kas Jl. Lingkar Pasar Sukorejo Tlp. 0294 579 2391. Didirikan pada tahun 2008.
- c. Jl. Raya Ngadirejo Ruko Manggung no. 4 Ngadirejo Temanggung Tlp. 0293 591 351. Didirikan pada tahun 2000.
- d. Jl. Soekarno - Hatta Karangayu Cepiring - Kendal tlp. 0294 387 450. Didirikan pada tahun 2011.

## **2.2 Visi dan Misi BMT Bismillah**

BMT Bismillah mempunyai visi dan misi :

➤ **Visi BMT Bismillah :**

Menjadi lembaga keuangan mikro terpercaya sesuai nilai Islam, yang mampu melayani anggota dan masyarakat lingkungannya mencapai kehidupan yang penuh rahmat dan kesejahteraan.

➤ **Misi BMT Bismillah :**

Mengembangkan BMT sebagai gerakan pembebasan dari ekonomi ribawi, gerakan pemberdayaan masyarakat, dan gerakan keadilan, sehingga terwujud kualitas masyarakat di sekitar BMT yang penuh rahmat dan kesejahteraan.

## 2.3 Produk – Produk BMT Bismillah

Adapun produk- produk yang ditawarkan terbagi menjadi dua, yaitu produk penghimpunan dana (*Funding*), dan produk penyaluran dana (*Lending*).

### 2.3.1 Penghimpunan Dana

Adapun produk – produk penghimpunan dana pada BMT Bismillah, antara lain:

- Simpanan Bismillah

Merupakan simpanan dari nasabah yang dapat diambil sewaktu- waktu tanpa ada ketentuan dari BMT Bismillah.

- Simpanan Qurban

Merupakan simpanan sebagai sarana untuk memantapkan niat untuk melaksanakan ibadah qurban pada hari raya Idul Adha.

- Simpanan Tahapan atau Pendidikan

Merupakan simpanan yang diperuntukkan sebagai pembiayaan pendidikan dan dapat diambil untuk pembayaran pendidikan sesuai kebutuhan.

- Simpanan Haji

Merupakan simpanan yang diperuntukkan bagi yang berkeinginan untuk ibadah haji.

- Simpanan Hari Tua

Merupakan simpanan yang diperuntukkan untuk jaminan hari tua bagi yang ingin mempunyai simpanan untuk hari tuanya.

- Simpanan Berjangka Bismillah

Merupakan simpanan yang bisa ditarik atau diambil berdasarkan jangka waktu yang sudah disepakati misalnya 3, 6, 12 bulan.

- Tabungan wisata

Merupakan simpanan dalam jangka waktu 20 bulan diakhir periode akan mendapatkan hadiah wisata.

- Arisan Motor

Merupakan simpanan yang digunakan untuk pembelian motor dalam penghimpunan dana BMT Bismillah dengan menggunakan sistem lelang.

### 2.3.2 Penyaluran Dana

Adapun produk – produk yang disalurkan BMT

Bismillah antara lain:

- Pembiayaan *Musyarakah*

Merupakan pembiayaan berupa sebagian modal yang diberikan kepada anggota dari modal keseluruhan masing – masing pihak bekerja dan mewakili atau menggugurkan haknya dalam manajemen usaha tersebut. Keuntungan dibagi menurut proporsi penyertaan modal sesuai dengan kesepakatan bersama.

- Pembiayaan *Mudharabah*

Merupakan pembiayaan yang diberikan BMT kepada nasabah dan BMT memberikan modal sepenuhnya kepada nasabah untuk mendirikan usaha. Keuntungannya dibagi sesuai dengan kesepakatan bersama.

- Pembiayaan *Murabahah*

Merupakan pembiayaan yang berupa barang dan pembayarannya dilakukan pada saat jatuh tempo beserta mark-up keuntungan sesuai dengan kesepakatan bersama.

- *Pembiayaan Ijarah*

Merupakan pembiayaan sewa dengan kesepakatan bersama tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang tersebut.

- *Pembiayaan Qordhul Hasan*

Merupakan pembiayaan yang disediakan BMT yang bersifat sosial. Nasabah tidak hanya mengembalikan pokok pinjamannya.

## **2.4 Struktur Organisasi Kantor BMT Bismillah**

Struktur organisasi merupakan mekanisme-mekanisme formal bagaimana organisasi dikelola sehingga terstruktur yang dapat menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan diantara fungsi-fungsi, bagian-bagian dan posisi yang menunjukkan kedudukan wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam suatu organisasi.

Struktur organisasi yang ada dalam BMT Bismillah di Sukorejo adalah sebagai berikut:



### 2.4.1 Susunan Struktur Organisasi BMT Bismillah

#### a. Susunan pengawas

Ketua	: H. Ir. Iskhaq
Pengawas Syariah	: H. Sutiono, BA Darsono

#### b. Susunan pengurus

Ketua	: Widi Mulyono
Sekretaris	: Bayu Suwarno
Bendahara	: Mayong Surono
Manager Utama	: Widi Mulyanta
Manager Marketing	: Bayu Suwarno
Manager operasional	: Mayong Surono
Manager sukorejo	: Agus Suhartadi
Manager Cabang Ngadirejo	: M. Khoirudin
Manajer Cabang Cepiring	: M. Yasin Hidayat
Accounting	: Sunarti Evi Suryati Ida Rochmana
Administrasi Pembiayaan	: Untung Sujarwadi

Teller : Ida Rohmana  
Lavi Wiqoyatin  
Heni Apriliawati

Operasional : Galih Enggar GW  
Sigit Ari Widodo

Administrasi Data : Puji Nasiatun  
Astri Purwani  
Nur Hidayati

Marketing : Susiyanto  
Susanto  
Nashikin  
Kuswanto  
Paryono  
Fajar Ariyanto  
Edi Prayoga  
Mujiyanto  
Marsudi  
Supeno Bejo Raharjo  
Iqbal Sarayulus Nuh  
Wahyu Kurniyanto  
Supriyanto

Baitul Maal : Ahmad Basuni

## 2.4.2 Tugas dan Tanggung Jawab

### 1. Dewan Pengawas Syari'ah

Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syari'ah, antara lain:

- a. Merumuskan dan mengusulkan kebijaksanaan umum untuk mendapatkan persetujuan rapat anggota dan untuk mendiskusikan masalah-masalah dan transaksi bisnis yang dapat ditetapkan kesesuaian dan ketidaksesuaiannya dengan syari'ah islam.
- b. Melakukan rencana kerja yang sesuai dengan rapat anggota.
- c. Mengawasi, mengevaluasi, dan mengarahkan pelaksanaan pengelolaan BMT yang dijalankan agar tetap mengikuti kebijakan dan keputusan yang disetujui oleh rapat anggota.
- d. Melaporkan operasional BMT pada rapat anggota pada akhir tahun.

## 2. Manager

Tugas dan tanggung jawab Manager, antara lain:

### Tugas

- a. Menyiapkan administrasi yang dibutuhkan oleh pengurus untuk berhubungan dengan pihak lain.
- b. Melakukan pengendalian seluruh kegiatan kelembagaan baik luar maupun dalam.
- c. Memimpin dan mengarahkan operasional BMT Bismillah
- d. Menandatangani surat-surat lembaga dalam batas kewenangan pengelola.
- e. Menyusun dan mengimplementasikan rencana kerja operasional.
- f. Merencanakan pengembangan BMT bismillah.
- g. Menjalin hubungan eksternal.
- h. Mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan pengembangan lembaga, inovasi produk dan lain-lain.

### Tanggung Jawab

Mengelola dan mengawasi pengeluaran dan pemasukan biaya-biaya harian dan tercapainya target yang

telah ditetapkan secara keseluruhan, menjabarkan kebijakan umum BMT yang telah dibuat pengurus dan dewan pengawas syariah.

### 3. Accounting

Tugas dan tanggung jawab Accounting, antara lain:

#### Tugas

- a. Pembuatan laporan keuangan.
- b. Pengarsipan laporan keuangan dan berkas-berkas yang berkaitan secara langsung dengan keuangan.
- c. Menyediakan data-data yang dibutuhkan untuk kebutuhan analisis lembaga.
- d. Pengeluaran dan pemasukan uang dari brankas.

#### Tanggung Jawab

Pembuatan laporan keuangan, pengarsipan laporan keuangan dan berkas-berkas yang berkaitan secara langsung dengan keuangan, menyiapkan laporan-laporan untuk keperluan analisis keuangan.

#### 4. Operasional

Tugas dan tanggung jawab operasional, yaitu:

##### Tugas

- a. Membuat laporan keuangan BMT
- b. Membantu memastikan telah dilakukan pendebitan angsuran dan laporan telah dilakukan Membantu memastikan transaksi antar kantor dan antar bagian telah dibukukan dan bersaldo nihil.
- c. Sebagai rumah tangga yang mengatur kegiatan BMT dari mulai teller, CS dan pelayanan nasabah.

##### Tanggung Jawab

Mengatur segala kegiatan administrasi dan membuat neraca laporan keuangan BMT.

#### 5. Administrasi

Tugas dan tanggung jawab administrasi, yaitu:

##### Tugas

- a. mengelola dan mengawasi pengeluaran dan pemasukan biaya harian BMT Bismillah

- b. Bertanggung jawab atas terlaksananya mekanisme pencatatan pelaporan dan kelancaran administrasi pembukuan.
- c. Bertanggung jawab atas pengarsipan bekas surat dan dokumen administrasi dan pembukuan.

#### Tanggung Jawab

Melakukan koordinasi terhadap teller yang berkaitan dengan administrasi dan pembukuan, mengatur distribusi kebutuhan inventarisasi dan perlengkapan kantor dan melakukan pengawasan atas administrasi dari pembukuan kantor.

#### 6. Pembiayaan

Tugas dan tanggung jawab Pembiayaan, antara lain:

##### Tugas

- a. Bertanggung jawab dalam proses pengajuan pembiayaan.
- b. Memeriksa kelengkapan dan kebenaran berkas pengajuan pembiayaan anggota dan mendiskusikan dengan baik.

- c. Memastikan seluruh pengajuan pembiayaan telah diproses sesuai dengan proses sebenarnya.
- d. Memastikan analisis pembiayaan telah dilakukan dengan tepat dan lengkap sesuai dengan kebutuhan.
- e. Memperpresentasikan dalam rapat komite, membantu menyelesaikan pembiayaan bermasalah.

#### Tanggung Jawab

Membantu terselesaikannya pembiayaan bermasalah dan melakukan monitoring atas ketepatan alokasi dana serta ketetapan angsuran pembiayaan.

#### 7. Teller

Tugas dan tanggung jawab Teller, antara lain:

##### Tugas

- a. Menerima setoran, melakukan pembiayaan tunai, pencatatan transaksi, dan menyusun rekening rekapitulasi teller.
- b. Meneliti, mencocokkan warkat nasabah dengan specimen penarikan.
- c. Menghitung kas akhir hari kerja dan menghimpunnya kemudian menyetorkan pada bagian keuangan.



- d. Memberi penjelasan kepada nasabah atas produk-produk BMT Bismillah.
- e. Menerima permohonan pembiayaan
- f. Melakukan pengetikan dan penulisan terhadap buku tabungan dan buku angsuran nasabah.
- g. Melakukan verifikasi atas kesesuaian antara saldo tabungan dalam kartu tabungan nasabah dengan buku tabungan nasabah.
- h. Membuat dan menghitung bagi hasil tabungan pada akhir bulan.

#### Tanggung Jawab

Mengatur distribusi keuangan dan berhak memberikan teguran, kritik dan saran terhadap teller dalam rangka memacu produktivitas atas kecocokan saldo akhir laporan harian kas dengan saldo akhir tunai.

#### 8. Marketing

Tugas dan tanggung jawab Marketing, antara lain:

##### Tugas

- a. Menyusun rencana kerja dan strategi restrukturisasi berdasarkan target yang ditetapkan.

- b. Membina hubungan baik dengan nasabah.
- c. Memandu pelaksanaan aktifitas pemasaran produk-produk dan pencarian nasabah baru yang potensial untuk seluruh produk.
- d. Melakukan penarikan simpanan dan penagihan pembiayaan.
- e. Membuat rekap kas setiap hari setelah melakukan transaksi kepada nasabah.

#### Tanggung Jawab

Melihat peluang dan potensi pasar yang ada dalam upaya pengembangan pasar (*funding dan financing*) dan memastikan proses penyimpanan dana telah dilakukan dengan tepat dan lengkap serta sesuai dengan sistem dan prosedur yang dimiliki.

#### 9. Baitul Maal

Tugas dan tanggung jawab baitul maal, antara lain:

##### Tugas

- a. Mengelola dan mengawasi dana yang masuk pada baitul maal.

- b. Menyalurkan bantuan dana baitul maal untuk kebutuhan ummat, seperti bencana alam, kebakaran, santunan dhuafa, pemberdayaan, beasiswa dan dakwah fii sabilillah.

#### Tanggung Jawab

Mengatur dan memilih siapa saja yang akan diberi bantuan, agar tepat sasaran.

## **2.5 Perkembangan BMT Bismillah**

Setiap lembaga keuangan syariah pasti mengalami perkembangan dalam perjalanan usahanya. Termasuk BMT Bismillah yang berkembang mulai dari asset, produk penghimpunan dana maupun penyaluran dana.

Penulis akan menjabarkan tentang perkembangan BMT Bismillah dari tahun ke tahun untuk mengetahui kemajuan BMT Bismillah dalam menjalankan usahanya.

### 2.5.1 Perkembangan Asset BMT Bismillah

Modal awal BMT Bismillah sebesar Rp 2.000.000 yang diperoleh dari zakat, infaq, dan shodaqoh (ZIS) para pendiri. Modal ini terus berkembang dari tahun ketahun.<sup>13</sup>

**Tabel 1**

#### ASSET BMT BISMILLAH

NO	TAHUN	ASET BMT BISMILLAH
1	2003	Rp. 42.356.382.33
2	2004	Rp. 146.506.813
3	2005	Rp. 129.456.090.29
4	2006	Rp. 230.229.557.61
5	2007	Rp. 437.192.992.20
6	2008	Rp. 542.835.189.80
7	2009	Rp. 496.829.340.21
8	2010	Rp. 734.689.039.82
9	2011	Rp. 912.992.964.32
10	2012	Rp. 833.026.431.10
11	2013	Rp. 1.297.186.264

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Bapak Widi Mulyanta, *Op.Cit.*

Dilihat dari tabel diatas pada tahun 2003 sebesar Rp42.356.382.33, kemudian pada tahun 2004 mengalami peningkatan yang cukup tinggi, pada tahun 2005 agak mengalami penurunan, tahun 2006 mengalami peningkatan kembali, dan pada tahun 2007-2008 mengalami peningkatan, pada tahun 2009 mengalami penurunan, tahun 2010-2011 mengalami peningkatan kembali yang cukup tinggi, tahun 2012 mengalami penurunan dan tahun 2013 ini mengalami penurunan tapi kemungkinan masih bisa meningkat karena masih dalam proses.

## **2.5.2 Perkembangan Penghimpunan Dana**

### **1. Tabungan**

Penghimpunan dana pada BMT Bismillah terdiri dari Simpanan Amanah, Simpanan Haji, Simpanan Qurban, Arisan motor, Tabungan Wisata, Simpanan Bismillah, Simpanan Tarbiyah dan Simpanan *Mudharabah*. Besarnya jumlah tabungan BMT Bismillah dari tahun 2008 sampai tahun 2013,<sup>14</sup> dapat dilihat dari tabel 2 di bawah ini.

---

<sup>14</sup> Neraca BMT Bismillah

**Tabel 2****Jumlah Tabungan BMT Bismillah**

<b>JENIS TABUNGAN</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013 (januari)</b>
SIMPANAN AMANAH	Rp.116.036 (juta)	Rp.115.972 (juta)	Rp.9.392 (milyar)	Rp.11.680 (milyar)	Rp.15.270 (milyar)	Rp.15.526 (milyar)
SIMPANAN HAJI	Rp.224.778 (juta)	Rp.196.535 (juta)	Rp.281.479 (juta)	Rp.220.582 (juta)	Rp.289.348 (juta)	Rp.284.301 (juta)
SIMPANAN QURBAN	Rp. 69.615 (juta)	Rp. 6.051 (juta)	Rp.119.837 (juta)	Rp.117.884 (juta)	Rp.258.152 (juta)	Rp.259.270 (juta)
ARISAN MOTOR	Rp.147.907 (juta)	Rp.115.411 (juta)	Rp.126.961 (juta)	Rp.291.611 (juta)	Rp.515.761 (juta)	Rp.529.716 (juta)
TABUNGAN WISATA	Rp.116.557 (juta)	Rp.169.975 (juta)	Rp.128.981 (juta)	Rp.708.538 (juta)	Rp.62.642 (juta)	Rp.32.448 (juta)
SIMPANAN BISMILLAH	-	-	-	Rp.11.680 (milyar)	Rp.15.270 (milyar)	Rp.15.526 (milyar)
SIMPANAN TARBIYAH	Rp.118.991 (juta)	Rp.137.138 (juta)	Rp.154.825 (juta)	Rp.196.113 (juta)	Rp.193.211 (juta)	Rp.158.476 (juta)
SIMPANAN MUDHARABAH	Rp.5.540 (milyar)	Rp.6.051 (milyar)	Rp.14.216 (milyar)	Rp.18.751 (milyar)	Rp.23.100 (milyar)	Rp.23.918 (milyar)

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa jumlah Simpanan Amanah pada tahun 2008 ke tahun 2009 mengalami sedikit penurunan dan tahun 2010 mengalami peningkatan. Tahun 2011 dan 2012 meningkat dan bulan januari tahun 2013 menurun. Simpanan Haji tahun 2008-2009 mengalami penurunan, tahun 2010 mengalami peningkatan, tahun 2011 menurun. Tahun 2012 meningkat dan tahun 2013 mengalami

penurunan. Simpanan Qurban pada tahun 2008-2013 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Arisan Motor pada tahun 2008-2009 mengalami penurunan, tahun 2010-2013 mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Tabungan Wisata pada tahun 2008-2011 mengalami peningkatan, tahun 2012-2013 mengalami penurunan. Simpanan Bismillah dari tahun 2010 sampai 2013 mengalami peningkatan. Simpanan Tarbiyah pada tahun 2008-2012 mengalami peningkatan, tahun 2013 mengalami penurunan. Simpanan Mudharabah mengalami peningkatan yang cukup tinggi dari tahun 2008 sampai tahun 2013.

## **2. Deposito**

Deposito pada BMT Bismillah terdiri dari Simpanan Berjangka 3 bulan, Simpanan berjangka 6 bulan, Simpanan berjangka 12 bulan, Simpanan Tahapan dan Simpanan Hari Tua. Besarnya jumlah deposito BMT Bismillah tahun 2008-2013,<sup>15</sup> dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

---

<sup>15</sup> *Ibid*

**Tabel 3****Jumlah Deposito BMT Bismillah**

<b>Jenis Deposito</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013 (januari)</b>
Simpanan Berjangka 3 Bulan	Rp.116.153 (juta)	Rp.443.083 (juta)	Rp.541.946 (juta)	Rp.1.657 (milyar)	Rp.2.333 (milyar)	Rp.2.263 (milyar)
Simpanan Berjangka 6 Bulan	Rp.191.810 (juta)	Rp.183.135 (juta)	Rp.634.220 (juta)	Rp.696.269 (juta)	Rp.724.943 (juta)	Rp.825.127 (juta)
Simpanan Berjangka 12 Bulan	Rp.545.416 (juta)	Rp.1.220 (milyar)	Rp.1.588 (milyar)	Rp.1.530 (milyar)	Rp.1.614 (milyar)	Rp.1.567 (milyar)
Simpanan Tahapan	Rp.176.142 (juta)	Rp.307.889 (juta)	Rp.405.855 (juta)	Rp.846.872 (juta)	Rp.1.132 (milyar)	Rp.1.190 (milyar)
Simpanan Hari Tua	Rp.33.313 (juta)	Rp.19.572 (juta)	Rp.66.270 (juta)	Rp.61.307 (juta)	Rp.63.793 (juta)	Rp.64.659 (juta)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah deposito berjangka 3 bulan pada bulan 2008-2013 mengalami peningkatan yang tinggi tetapi tahun 2013 mengalami sedikit penurunan. Simpanan berjangka 6 bulan tahun 2008-2009 mengalami penurunan, tahun 2010-2013 mengalami peningkatan. Simpanan berjangka 12 bulan 2008-2010 mengalami peningkatan, tahun 2011 mengalami sedikit penurunan, tahun 2012 kembali mengalami peningkatan dan tahun 2013 mengalami penurunan. Simpanan Tahapan dari tahun 2008-2013 terus mengalami peningkatan yang tinggi. Simpanan hari tua tahun 2008-2009 mengalami penurunan,



tahun 2010 mengalami peningkatan, tahun 2011 mengalami sedikit penurunan, tahun 2012-2013 mengalami peningkatan.

### 2.5.3 Perkembangan Penyaluran Dana

BMT Bismillah menyalurkan dana yang telah diperoleh dengan mengeluarkan produk-produk pembiayaan yaitu pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, *ijarah*, *salam*, *hawalah* dan *qardh*. Besarnya pembiayaan BMT,<sup>16</sup> dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini.

**TABEL 4**

#### **JUMLAH PEMBIAYAAN BMT BISMILLAH**

<b>JENIS PEMBIAYAAN</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013 (Januari)</b>
<i>MUDHARABAH</i>	Rp.872.162 (juta)	Rp.872.665 (juta)	Rp.784.063 (juta)	Rp.966.736 (juta)	Rp.832.303 (juta)	Rp.623.744 (juta)
<i>MUSYARAKAH</i>	Rp.197.516 (juta)	Rp.223.700 (juta)	Rp.920.570 (juta)	Rp.1.893 (milyar)	Rp.8.685 (milyar)	Rp. 9.436 (milyar)
<i>MURABAHAH</i>	Rp.3.313 (milyar)	Rp.3.484 (milyar)	Rp.8.202 (milyar)	Rp.9.852 (milyar)	Rp.9.539 (milyar)	Rp.9.827 (milyar)
<i>IJARAH</i>	Rp.48. 816 (juta)	Rp.43. 547 (juta)	Rp.112.776 (juta)	Rp.202.292 (juta)	Rp.132.942 (juta)	Rp.132.812 (juta)
<i>SALAM</i>	Rp.1.036 (milyar)	Rp.3.183 (milyar)	Rp.97.643 (juta)	Rp.156.075 (juta)	-	-
<i>HAWALAH</i>	Rp.60.769 (juta)	Rp.66.789 (juta)	Rp.53.859 (juta)	Rp.53.859 (juta)	Rp.53.859 (juta)	Rp.53.859 (juta)
<i>QARDH</i>	Rp.12.829 (juta).	Rp.13.071 (juta)	Rp.1.800 (juta)	Rp.17.728 (juta)	Rp.351.052 (juta)	Rp.351.052 (juta)

<sup>16</sup> *Ibid*

Berdasarkan tabel di atas jumlah pembiayaan *mudharabah* pada tahun 2008-2009 meningkat, dan pada tahun 2010 mengalami penurunan, tahun 2011 mengalami peningkatan, tahun 2012-2013 mengalami penurunan. Pembiayaan *musyarakah* pada tahun 2008-2013 mengalami peningkatan yang sangat tinggi dari tahun ke tahun. Pembiayaan *murabahah* tahun 2008-2009 meningkat, dan pada tahun 2010 menurun, tahun 2011 mengalami peningkatan, tahun 2012 sedikit mengalami penurunan, tahun 2013 mengalami peningkatan kembali. Pembiayaan *ijarah* pada tahun 2008-2009 mengalami penurunan, dan tahun 2010 sampai tahun 2012 mengalami peningkatan, tahun 2013 mengalami sedikit penurunan. Pembiayaan *salam* dari tahun 2008-2009 mengalami peningkatan yang cukup tinggi, tahun 2010 mengalami penurunan, tahun 2011 mengalami peningkatan. Pembiayaan *hawalah* pada tahun 2008-2009 mengalami peningkatan, dan tahun 2010 mengalami penurunan, tahun 2011-2013 jumlahnya stabil. Pembiayaan *qardh* mengalami peningkatan dari tahun 2008-2009, tahun 2010 mengalami penurunan, untuk tahun 2011-2013 kembali mengalami peningkatan.

#### **2.5.4 Permasalahan yang dihadapi BMT Bismillah**

Dalam perkembangan BMT Bismillah tidak terlepas dari tantangan dan permasalahan yang dihadapi yang menjadi persoalan-persoalan yang menjadi kendala, antara lain:

a. Bidang Operasional

Bidang operasional merupakan bidang yang sangat penting bagi sebuah lembaga keuangan, permasalahan BMT Bismillah yaitu jaringan internet yang susah mengakibatkan transaksi transfer tertunda dan menghambat pekerjaan karyawan.

b. Bidang Pemasaran

Bidang pemasaran mempunyai tugas untuk menawarkan produk yang dimiliki oleh lembaga keuangan, termasuk BMT Bismillah dalam pemasaran BMT Bismillah sudah cukup baik dan sudah banyak yang mengenal di daerah Kendal dan Temanggung. Ada produk BMT Bismillah yang belum bisa berjalan lancar yaitu produk deposito karena kurang gencarnya BMT dalam mempromosikan produk depositonya.

c. Bidang Sosialisasi

BMT Bismillah dalam bidang sosialisasi mempunyai kendala pada masyarakat sukorejo yang pengetahuannya masih kurang tentang produk-produk perbankan syariah karena pengetahuan masyarakat yang masih minim dan yang terpenting bagi masyarakat Sukorejo pelayanan yang cepat dan mudah. Hal ini yang menjadi kendala BMT Bismillah tetapi BMT Bismillah mempunyai solusi yaitu dengan diadakan kegiatan sosialisasi setiap hari minggu di desa-desa diadakan pengajian dan sekaligus memberikan pengetahuan tentang produk-produk perbankan syariah.

d. Bidang SDM

SDM merupakan elemen paling penting dalam sebuah lembaga keuangan. Dengan adanya SDM yang handal maka perkembangan BMT Bismillah akan terjamin dan kualitas pelayanan semakin baik. Di BMT Bismillah masih terdapat karyawan yang masih minim pengalaman dalam menjalankan tugas-tugasnya serta kurangnya pelatihan yang diterima karyawan mengakibatkan kendala tersendiri untuk bersaing dalam mengembangkan kemampuannya dalam dunia perbankan Syariah yang mana SDM diwajibkan tahu sistem

syari'ah dan akad-akad yang digunakan dalam BMT Bismillah pada penerapan produknya.

## 2.6 Bentuk Sosialisasi BMT Bismillah

Untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat serta mengembangkan usahanya BMT memperkenalkannya dengan cara melakukan sosialisasi kepada masyarakat antara lain:

- a. Membagikan brosur – brosur tentang BMT.
- b. Membagikan santunan kepada fakir miskin.
- c. Memberikan pembinaan kepada pedagang–pedagang pasar atau pengusaha kecil dan *home* industri.
- d. Mengunjungi desa binaan tiap 1 bulan sekali.

Selain meningkatkan pelayanan terhadap nasabah, BMT juga melakukan pembinaan kepada para karyawan dengan cara:

- a. Setiap hari selasa diadakan kajian dakwah untuk melatih dan memotivasi para karyawan
- b. Setiap sabtu diadakan perkumpulan karyawan dan pengelola.
- c. Setiap hari minggu diadakan pengajian rutin bagi para karyawan dan umum.
- d. Silaturahmi ke nasabah sebulan sekali untuk sosialisasi, kajian dan baitul maal.

## 2.7 Ruang Lingkup Kegiatan BMT Bismillah

Ruang lingkup kegiatan yang dilakukan BMT Bismillah, antara lain:

- a. Menghimpun dana–dana sosial (zakat, infaq, shodaqoh, hibah, wakaf, dan lain-lain) baik dari perorangan maupun lembaga.
- b. Mentasyarufkan dana–dana tersebut kepada yang berhak menerima (*mustahiq*) sesuai dengan amanah.
- c. Memberikan pembinaan ruhiyah kepada masyarakat melalui berbagai forum dan media baik secara mandiri maupun kerjasama dengan lembaga lain.
- d. Mengupayakan pemberdayaan ekonomi–ekonomi masyarakat menuju kemandirian melalui kelompok usaha.
- e. Mengelola *maal* secara profesional sehingga memberi manfaat yang optimal kepada *mustahiq* dan menjadi modal dakwah.